

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yang memiliki sifat non eksperimental, dapat dilakukan dengan cara pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi rawat inap yang mendapatkan pengobatan di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang tercantum dalam data rekam medik yang menggunakan pengobatan yang memenuhi kriteria inklusi.

C. Subyek Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi disini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang meliputi pengobatan seperti : pasien rawat inap yang memiliki kelengkapan data rekam medik. Pasien rawat inap yang terdiagnosa diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi. Pasien dewasa usia 45-65 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi berupa data pasien rekam medik diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi dari beberapa kasus seperti : kondisi pasien pulang paksa karena keinginan sendiri, pasien yang meninggal dunia, pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi selain hipertensi, data rekam medik yang rusak dan tidak lengkap.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel

Variabel utama memuat identifikasi dari semua variabel yang diteliti secara langsung. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel utama adalah mengenai pola penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

2. Klasifikasi variabel utama

Variabel utama di klasifikasikan menjadi dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau tergantung. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah obat diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi.

Variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel tergantung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali tahun 2018 pada bulan Januari-Juni 2019. Dengan menggunakan data rekam medik dari penggunaan obat antidiabetes dengan komplikasi hipertensi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

F. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*. Teknik yang digunakan untuk sampling ini

adalah purposive dan total sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari data rekam medik pasien rawat inap diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018 di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali dengan melihat informasi tentang nomor rekam medik, data nama pasien jenis kelamin, umur pasien, alamat pasien, diagnosa diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi dan lama penggunaan obat.

G. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan ini adalah data rekam medik pasien rawat inap dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali tahun 2018 dan Pedoman Pengobatan Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali tahun 2018, kertas, alat tulis dan laptop yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari rekam medik.

H. Definisi Operasional Variabel

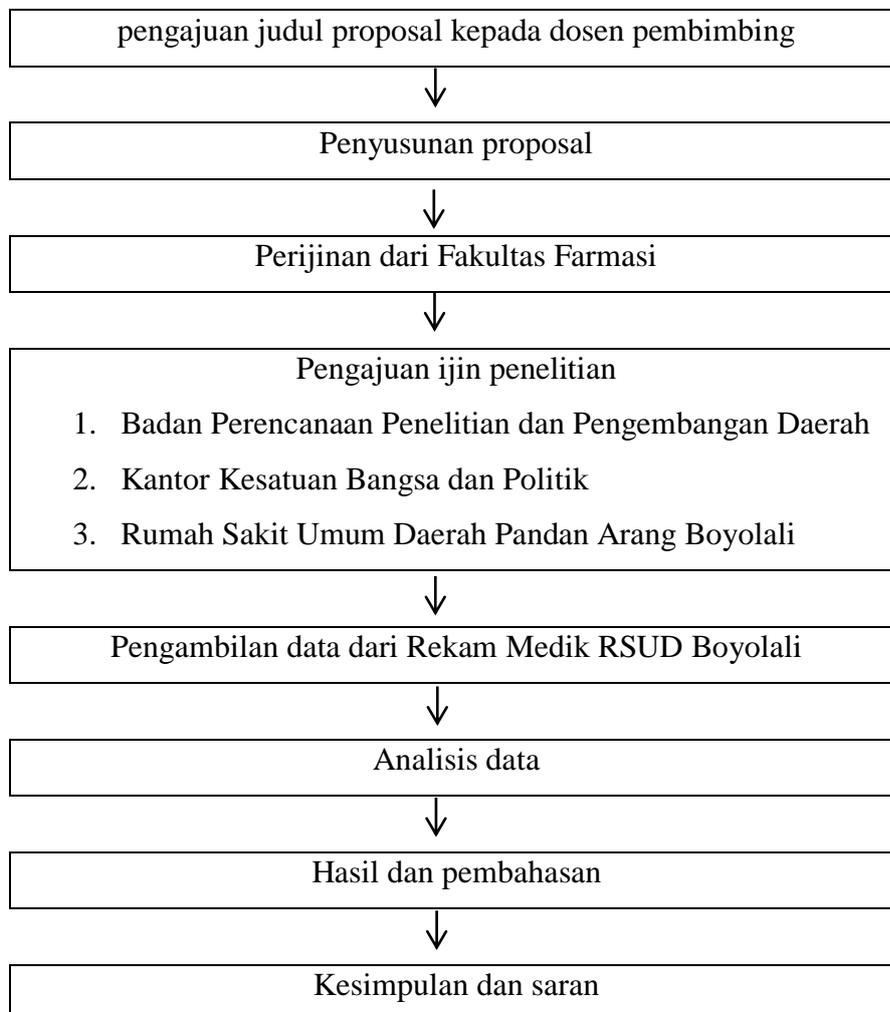
Batasan variabel operasional yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan professional yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dengan menyediakan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.
2. Instalasi farmasi rumah sakit adalah bagian dari rumah sakit yang bertugas untuk menyelenggarakan, mengkoordinasi, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.
3. Diabetes mellitus dengan komplikasi hipertensi adalah suatu penyakit tingginya kadar gula darah dalam tubuh disertai dengan tingginya tekanan darah.
4. Pasien rawat inap diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi adalah pasien yang didiagnosa menderita diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang menjalani opname atau rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.
5. Pola penggunaan adalah gambaran pengobatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali 2018 sesuai dengan pedoman terapi.
6. Tepat indikasi adalah kesesuaian pengobatan yang diberikan kepada kebutuhan pasien dan sudah memenuhi ketepatan dalam diagnosis.

7. Tepat pasien adalah obat yang diberikan tidak menimbulkan kontra indikasi terhadap kondisi pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi.
8. Tepat obat adalah pemilihan obat yang diberikan sudah sesuai dengan diagnosis penyakit dan pedoman terapi PERKENI 2015 dan *American College Cardiology 2017*.
9. Tepat rute pemberian adalah penggunaan obat yang benar sesuai dengan rute yang telah ditetapkan seperti oral diminum dan parenteral dengan cara disuntikan.
10. Tepat dosis adalah pengobatan yang digunakan memiliki ketepatan dalam dosis, frekuensi pengobatannya, dan lama pemberian yang diberikan.

I. Jalannya Penelitian

Skema jalannya penelitian secara rinci sebagai berikut :



Gambar 1.Skema jalannya penelitian

J. Analisis Data

Data penggunaan obat diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi selanjutnya diolah dan dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS yang meliputi perhitungan jumlah pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang berasal dari rekam medik di instalasi rawat inap

Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Pandan Boyolali pada bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2018.

Data yang digunakan berdasarkan data inklusi yang meliputi ketepatan pemelihan obat, ketepatan dosis, lama pengobatan dan frekuensi pengobatan pada pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali kemudian dihitung presentasinya, Pasien rawat inap dengan diagnosis diabetes mellitus yang mendapatkan terapi obat diabetes dan hipertensi yang sesuai dengan penggolongan kombinasi pengobatannya kemudian dihitung presentasinya, pasien dengan status pulang dikelompokkan menjadi pasien masuk tanggal berapa dan pasien keluar rawat inap tanggal berapa kemudian dihitung presentasinya.